



DETERMINAN PROFITABILITAS ASURANSI UMUM SYARIAH

(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM UNIT USAHA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2019-2024)

Siti Ridiyah¹, Moh. Mukhsin², Ahmad Fatoni³

^{1, 2, 3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

rodiyahsiti317@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to empirically prove and examine the effect of financial ratios of volume of capital, investment returns, premium income, risk-based capital, underwriting results and operating costs on the profitability of general insurance companies of sharia business units registered with the financial services authority for the period 2019-2024. Profitability is measured by Return on Assets (ROA) and the method used in this study is quantitative with panel data types obtained from third parties (secondary). This study uses eleven samples of general insurance companies of sharia business units and uses panel data regression analysis techniques with the help of Eviews 10 software. The results show that volume of capital, investment returns, risk-based capital, underwriting results have a significant effect on profitability. Meanwhile, premium income and operating costs do not have a significant effect on profitability. This study provides implications that general sharia insurance companies need to pay attention to aspects of volume of capital, investment returns, risk-based capital and underwriting results and can consider the value of premium income and operating costs in supporting increased company profitability so that the performance of general sharia insurance becomes better.

Keywords: Profitability, Islamic insurance, financial rasio, return on asset

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengkaji secara empiris pengaruh rasio keuangan volume of capital, hasil investasi, pendapatan premi, risk based capital, hasil underwriting dan biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2019-2024. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis data panel yang diperoleh dari pihak

ketiga (sekunder). Penelitian ini menggunakan sebelas sampel perusahaan asuransi umum unit usaha syariah dan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10. Dengan hasil menunjukkan bahwa volume of capital, hasil investasi, risk based capital, hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu pendapatan premi dan biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan asuransi umum syariah perlu memperhatikan aspek volume of capital, hasil investasi, risk based capital dan hasil underwriting serta dapat mempertimbangkan nilai pendapatan premi dan biaya operasional dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan sehingga kinerja asuransi umum syariah menjadi lebih baik.

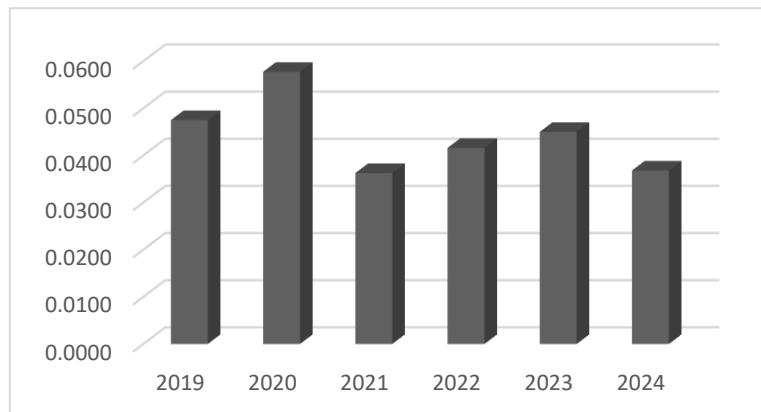
Kata Kunci :Profitabilitas, asuransi syariah, rasio keuangan, return on asset

1. PENDAHULUAN

Industri Asuransi syariah di Indonesia mempunyai masa depan yang terbuka luas, khusus nya pada asuransi umum unit usaha syariah yang menunjukkan perkembangan signifikan dikarenakan sebagian besar asuransi syariah di Indonesia masih berbentuk UUS, sehingga dianggap mewakili kondisi industri secara umum. UUS adalah unit syariah dalam perusahaan asuransi konvensional, sehingga memiliki ciri khas dalam hal pengelolaan dan keuangan yang berbeda dengan perusahaan asuransi syariah penuh. (Fitrianty et al., 2022). UUS menghadapi tantangan seperti efisiensi operasional, alokasi modal, dan penerapan prinsip syariah di tengah keterkaitannya dengan sistem konvensional.

Industri asuransi syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Menurut data OJK, kontribusi asuransi syariah mengalami peningkatan sebesar 21,07% secara tahunan (*year-on-year*) pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk asuransi berbasis syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan perusahaan asuransi dalam negeri juga tidak kalah pentingnya bagi perekonomian negara dan proses pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan asuransi yang menghimpun uang dalam jumlah besar dalam jangka waktu yang lama yang digunakan oleh Negara sebagai dana pembangunan. Di sisi lain, melalui layanan yang diberikan perusahaan asuransi kepada masyarakat, mereka mendapat dukungan berupa perlindungan terhadap berbagai risiko dan kerugian yang tidak terduga. Asuransi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena tidak hanya mencegah kemungkinan kerugian, namun juga memberikan dorongan penting bagi pembangunan ekonomi lebih lanjut.(Safira et al., 2021)

**Gambar 1 Perkembangan Profitabilitas Asuransi Umum Unit Usaha Syariah
Periode 2019-2024**



Profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah dalam enam tahun terakhir (2019–2024) menunjukkan tren yang fluktuatif jika diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), yaitu rasio laba bersih terhadap total aset. Pada tahun 2019–2020, profitabilitas berada dalam kondisi optimal dengan peningkatan sebesar 20%, mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi dan kondisi keuangan yang sehat. Namun, mulai tahun 2021, terjadi penurunan signifikan sebesar 36,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi Covid-19, pelemahan hasil investasi, serta peningkatan klaim dan beban operasional.

Selanjutnya, pada periode 2021–2023, profitabilitas mengalami pemulihan dengan kenaikan sebesar 21,05%, yang mengindikasikan perbaikan dalam kinerja operasional dan pengelolaan usaha. Faktor pemicu pemulihan kemungkinan berasal dari peningkatan pendapatan premi dan efektivitas strategi manajemen risiko. Namun, pada tahun 2024, profitabilitas kembali mengalami penurunan sebesar 17,39%, yang disinyalir disebabkan oleh kombinasi faktor eksternal (seperti ketidakpastian ekonomi global) dan internal (seperti efisiensi operasional dan pengelolaan risiko).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variabel yang diteliti terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi. Di Indonesia, telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Namun, kajian yang secara khusus membahas profitabilitas perusahaan asuransi syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal perusahaan asuransi yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah, dengan ROA (Return on Assets) sebagai variabel dependen. Adapun variabel independen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *volume of capital*, hasil investasi, pendapatan premi, *risk based capital*, hasil *underwriting*, dan biaya operasional.

Menurut (Rafi & Syaichu, 2019) volume of capital memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori Resource-Based, modal termasuk dalam faktor internal yang dapat menjadi keunggulan bersaing dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan asuransi, asalkan dikelola secara efisien dan optimal oleh manajemen. Menurut (Rustamunadi & Amaliah, 2020) Semakin banyak premi yang diterima, semakin besar dana yang bisa diinvestasikan, sehingga hasil investasi dan keuntungan perusahaan juga bisa meningkat. Menurut (Maharani & Ferli, 2020). Pendapatan premi menjadi faktor utama dalam keberlangsungan perusahaan, karena besarnya pendapatan berpengaruh terhadap perkembangan dan kestabilan perusahaan. Menurut (Nadia, 2018) Jika nilai Risk Based Capital (RBC) stabil, perusahaan asuransi dapat menghindari risiko yang berlebihan. Besarnya pertanggungan akan disesuaikan dengan modal yang dimiliki, sehingga risiko lebih terkendali dan modal dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Menurut (Satria et al., 2024). Semakin tinggi hasil *underwriting* maka akan meningkatkan jumlah laba pada perusahaan asuransi syariah. Dengan kata lain akan meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi. Menurut (Fatmawati & Devy, 2021), biaya operasional dianggap sebagai faktor penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan asuransi umum syariah yang dituntut untuk mengelola dana secara efisien dan transparan sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, terdapat hubungan terbalik antara beban dan pertumbuhan aset, di mana semakin tinggi biaya operasional, semakin rendah pertumbuhan aset, dan sebaliknya.(Fatmawati & Devy, 2021)

Penelitian-penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya keterbatasan dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda karena menambahkan variabel baru, menggunakan data tahun terbaru, dan mengambil objek penelitian yang berbeda. Variabel *volume of capital* ditambahkan sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah. Variabel ini mencerminkan kekuatan modal atau ekuitas perusahaan yang berperan penting dalam menyerap risiko, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung pembiayaan untuk pengembangan dan investasi. Dalam sistem asuransi syariah, dana peserta tidak boleh digunakan untuk operasional perusahaan, sehingga ketersediaan dan pengelolaan modal internal menjadi sangat penting untuk kelangsungan usaha.

Namun pada Variabel *volume of capital* pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan pada perusahaan asuransi konvensional maupun asuransi jiwa syariah namun belum ada penelitian yang meneliti variabel *volume of capital* pada

perusahaan asuransi umum unit usaha syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini volume of capital dimasukkan sebagai variabel independen untuk mengisi celah penelitian yang ada serta untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang determinan kinerja keuangan perusahaan asuransi umum unit usaha syariah di Indonesia.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan asuransi syariah dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, yang berkaitan langsung dengan upaya peningkatan kinerja perusahaan agar tetap kompetitif, memperluas pangsa pasar, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Informasi mengenai tingkat profitabilitas juga menjadi pertimbangan penting bagi investor maupun calon investor dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasional secara efisien untuk menghasilkan laba. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam pengembangan lembaga keuangan, khususnya melalui pendekatan studi meta-analisis di perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi perlindungan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di asuransi syariah di masa depan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Signaling Theory

Signaling Theory adalah teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam konteks pasar tenaga kerja dan selanjutnya diperluas ke berbagai bidang, termasuk ekonomi dan keuangan. Teori ini menjelaskan bagaimana informasi yang tidak simetris antara dua pihak yang bertransaksi (seperti perusahaan dan investor) dapat diatasi dengan memberikan "sinyal" untuk mengurangi ketidakpastian yang ada. Dalam konteks keuangan, sinyal ini sering kali berupa tindakan atau informasi yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada pasar atau investor untuk menunjukkan kualitas atau prospek masa depan perusahaan.

2.2 asuransi syariah

Asuransi syariah merupakan bentuk perlindungan yang diberikan terhadap risiko kerugian akibat bencana atau kecelakaan yang menimpa harta benda milik peserta, seperti rumah, kendaraan, maupun bangunan industri. Jenis-jenis asuransi syariah yang termasuk dalam kategori umum mencakup antara lain asuransi syariah untuk kebakaran, kendaraan bermotor, risiko konstruksi, pengangkutan barang, serta kerusakan mesin..(Arifa Pratami, 2021)

2.3 Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bisnisnya. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Dalam penelitian ini,

tingkat profitabilitas perusahaan dianalisis menggunakan indikator *return on asset* (ROA).

2.4 Volume of Capital

Volume of capital atau jumlah modal merupakan salah satu elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan, termasuk perusahaan asuransi. *Volume of capital* mencerminkan kapasitas keuangan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta menanggung risiko-risiko yang melekat pada bisnis asuransi. Dalam konteks industri asuransi, modal yang memadai berfungsi sebagai bantalan terhadap risiko kerugian yang tidak terduga, serta sebagai dasar penilaian solvabilitas oleh regulator.

2.5 Hasil investasi

Investasi merupakan aktivitas mengalokasikan dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Sementara itu, hasil investasi merujuk pada pendapatan yang diterima, baik berupa laba maupun kerugian, yang dipengaruhi oleh perubahan nilai investasi dalam jangka waktu tertentu (Setyaningsih et al., 2021). Menurut (Faoziyyah & Laila, 2020) Investasi menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan asuransi. Pengelolaan investasi yang optimal dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan asuransi. Selain itu, tingkat pengembalian investasi yang tinggi turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

2.6 Pendapatan premi

Premi dalam asuransi disebut dengan kontribusi peserta (al-musahamah) yang merupakan faktor penting untuk perusahaan asuransi dan peserta asuransi. Kontribusi peserta merupakan kegiatan mempertimbangkan keuangan (al-iwad) peserta asuransi, yang merupakan kewajiban peserta dengan pengelola berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. (Nasution & Nanda, 2020) Pendapatan premi dalam perusahaan asuransi merujuk pada sejumlah dana yang dibayarkan oleh pemegang polis sebagai kompensasi atas layanan perlindungan yang diberikan oleh perusahaan asuransi, sesuai dengan perjanjian dalam kontrak awal.

2.7 Risk based capital

Risk Based Capital (RBC) merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan melalui rasio solvabilitas terhadap risiko yang ditanggung. Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 424/KMK.06/2003 tentang Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, setiap perusahaan asuransi wajib memiliki RBC minimal 120%. Artinya, total kewajiban dan biaya risiko asuransi yang ditanggung harus ditutup dengan aset perusahaan yang nilainya setidaknya 20% lebih besar. Rasio RBC yang tinggi menunjukkan kondisi

keuangan perusahaan asuransi yang sehat, sehingga berpotensi meningkatkan laba yang dihasilkan.(Nasution & Nanda, 2020)

2.8 Hasil underwriting

Underwriting merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menentukan pendapatan perusahaan asuransi dan menjadi aspek fundamental dalam industri asuransi. Proses underwriting bertugas untuk mengelola, menyelesaikan, serta mengklasifikasikan berbagai risiko yang dihadapi perusahaan. Dalam operasional perusahaan, underwriting menjadi elemen penting karena membantu dalam pengelolaan risiko secara efektif. Tujuan utama dari *underwriting* adalah meningkatkan profitabilitas dengan membagi dan menilai risiko secara optimal untuk memaksimalkan keuntungan. Hasil underwriting diperoleh dari selisih antara pendapatan dan beban underwriting, yang dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada bagian surplus atau *defisit underwriting* (Triana & Dewi, 2020)

2.9 Biaya operasional

Biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari, mencakup biaya pemasaran dan administrasi, biaya promosi, depresiasi aset, serta biaya perawatan dan perbaikan.(Suhaemi & Hasanuh, 2021). Disebut juga *non manufacturing expense* Merupakan biaya periode-periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini di bagi menjadi biaya penjualan dan biaya administrasi umum.(Aisah, 2021) Perusahaan harus mengelola pengeluaran secara optimal dan efisien untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan. Secara prinsip, terdapat hubungan terbalik antara biaya dan profitabilitas. Semakin besar biaya yang dikeluarkan, semakin kecil laba yang diperoleh. Sebaliknya, jika perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tinggi, itu menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih rendah.(Suhaemi & Hasanuh, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan akusal asosiatif dan deskriptif. Kemudian, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di ojk serta sampel yang diambil melalui teknik porpositive sampling yakni pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Sampel ini tidak dipilih acak melainkan ditentukan oleh penilaian peneliti untuk memastikan kesesuaian dengan karakteristik yang diinginkan. (Sujarweni, 2020). Maka, dengan kriteria yakni data yang dibutuhkan untuk analisis tersedia secara lengkap dengan ini terdapat 11 sampel perusahaan asuransi umum unit usaha syariah dari 19 populasi perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di ojk dimana 8 perusahaan asuransi dikeluarkan karena data yang diperlukan untuk analisis tidak lengkap.

Adapun data dalam penelitian ini merupakan data panel yang diambil melalui data sekunder yang kemudian di analisis melalui analisis deskriptif dan analisis regresi data panel yang meliputi, uji pemilihan model, uji chow, uji hausman dan uji legrange multiplier, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi) dan menggunakan uji statistik (uji kelayakan model, uji t dan uji koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis deskriptif

Tabel 1 Hasil uji deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	0.044160	0.193057	5550439.	22410591	7.644240	8941822.	0.412098
Median	0.038136	0.194309	3136500.	14658500	4.724044	61018.00	0.404964
Maximum	0.133942	0.422066	37528000	1.13E+08	35.96383	72297000	0.976720
Minimum	0.001262	0.030001	1303000.	457000.0	0.205217	960.0000	0.034817
Std. Dev.	0.027360	0.097116	6697747.	25085619	8.170669	18416058	0.169428
Observation	66	66	66	66	66	66	66

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diperoleh nilai return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Umum Mega dengan nilai 0.001262%. Sedangkan nilai return on asset (ROA) tertinggi terjadi di tahun 2020 pada perusahaan PT Asuransi Sinarmas dengan nilai 0.133942%. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari return on asset (ROA) sebesar 0.044160 dengan standar deviasi lebih kecil sebesar 0.027360.

Volume of Capital atau volume modal perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi syariah Sinarmas dengan *Volume of Capital* sebesar 0.0300% sedangkan *Volume of capital* tertinggi terjadi pada tahun 2019 pada perusahaan PT Asuransi syariah Sompo dengan *Volume of Capital* sebesar 0.422066%. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari *Volume of Capital* sebesar 0.193057% serta standar deviasi lebih kecil sebesar 0.097116%

Hasil Investasi perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2020 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Bringin Sejahtera artamakmur dengan hasil investasi sebesar 1.303.000, sedangkan hasil investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020

pada perusahaan PT Asuransi Syariah Sinarmas dengan hasil investasi sebesar 37.528.000. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata sebesar 5.550.439 serta standar deviasi lebih besar sebesar 6.697.747

Pendapatan Premi perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Jasa Raharja Putera dengan Pendapatan premi sebesar 457.000, sedangkan pendapatan premi tertinggi terjadi pada tahun 2022 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Sompo dengan pendapatan premi sebesar 113.399.000 . Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari pendapatan premi sebesar 22.410.591 serta standar deviasi lebih besar sebesar 25.085.619

Risk Based Capital (RBC) perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2023 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Sompo dengan Risk based capital sebesar 0.205217%, sedangkan Risk based capital tertinggi terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Jasa Raharja Putera dengan Risk Based Capital sebesar 35.96383%. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari Risk Based Capital sebesar 7.64424% serta standar deviasi lebih besar sebesar 8.170669%.

Hasil *Underwriting* perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2020 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Wahana Tata dengan Hasil Underwriting sebesar 960.000 sedangkan Hasil underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Tri Pakarta dengan Hasil underwriting sebesar 72.297.000 Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari hasil underwriting sebesar 8.941.822 serta standar deviasi lebih besar sebesar 18.416.058.

Biaya Operasional perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019-2024 paling rendah terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Bringin sejahtera artamakmur dengan biaya operasional sebesar 0.034817 sedangkan Hasil underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2024 pada perusahaan PT Asuransi Syariah Wahana Tata dengan Biaya Operasional sebesar 0.976720 Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari biaya operasional sebesar 0.412098 serta standar deviasi lebih kecil sebesar 0.169428.

4.2 Uji pemilihan model

4.2.1 Uji Chow

Tabel 2 uji chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2.442466	(10,49)	0.0188
Cross-section Chi-square	26.693008	10	0.0029

Jika dilihat berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa nilai probabilitas Cross Section Chi-square adalah sebesar $0,0029 < 0,05$ maka model yang digunakan adalah Fixed Effect Model.

4.2.2 Uji hausman

Tabel 3 uji hausman

Test summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	prob
Cross-section random	1.019060	6	0.9849

Jika dilihat berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka terlihat nilai probabilitas Cross-section random adalah $0,9849 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

4.2.3 Uji lagrange multiplier

Tabel 4 Uji lagrange multiplier

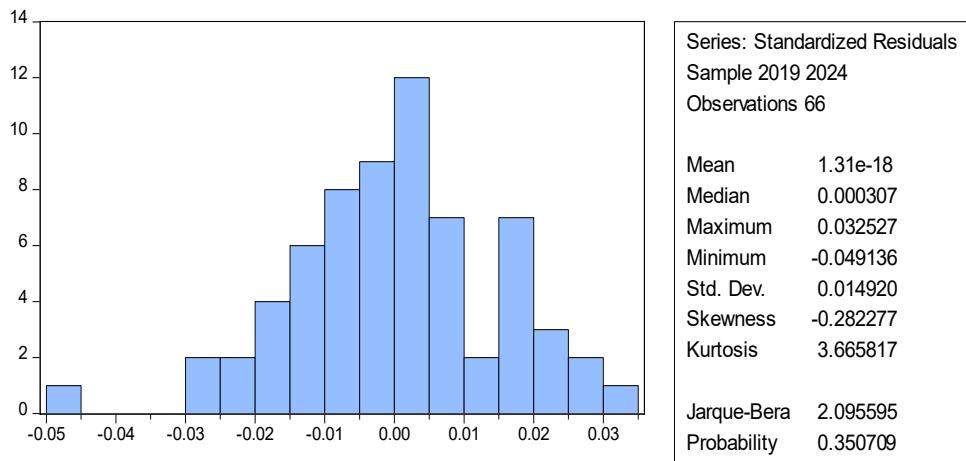
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	5.036422 (0.0248)	0.423987 (0.5150)	5.460409 (0.0195)
Honda	2.244197 (0.0124)	0.651143 (0.2575)	2.047315 (0.0203)
King-Wu	2.244197 (0.0124)	0.651143 (0.2575)	1.827344 (0.0338)
GHM	-	-	5.460409 (0.0260)

Jika dilihat berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka terlihat nilai *Cross-section Random Breusch-Pagan* adalah $0,0248 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 uji normalitas

Gambar 2 Uji normalitas



Dari output yang didapatkan menggunakan program Eviews 10 diatas, tergambar bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar $0.350709 > 0.05$ ($= 5\%$) sehingga dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan terdistribusi secara normal.

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji multikolinearitas

Variabel	Coefficient variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000155	20.71261	NA
X1	0.001708	10.59990	2.114664
X2	2.82E-19	2.817620	1.660047
X3	1.88E-20	2.813427	1.554055
X4	1.48E-07	2.449897	1.297094
X5	2.71E-20	1.494054	1.205484
X6	0.000371	9.790798	1.397285

Berdasarkan pengujian multikolinearitas pada tabel 4.13 di atas, menyatakan bahwa hasil semua variabel menunjukkan nilai VIF < 10 . Jadi kesimpulan dalam penelitian ini pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Uji heterokedastisitas

F-statistic	1.652483	Prob. F(27,38)	0.0759
Obs*R-squared	35.64307	Prob. ChiSquare(27)	0.1233
Scaled explained SS	43.52430	Prob. Chi Square(27)	0.0231

Pada output di atas terlihat bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan dengan nilai Probabilitas Chi-Square pada Obs*R Squared yaitu sebesar 0,9009. Oleh karena nilai probabilitas $0,9009 > 0,05$ maka model regresi bersifat homoskedastisitas, sehingga pada model tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji autokorelasi

F-statistic	4.438497	Prob. F(2,57)	0.0162
Obs*R-squared	8.893570	Prob. Chi-Square(2)	0.0117
R-squared	0.134751	Mean dependent var	6.31E-18
Adjusted R-squared	0.013313	S.D. dependent var	0.021202
S.E. of regression	0.021060	Akaike info criterion	-4.756723
Sum squared resid	0.025282	Schwarz criterion	-4.458134
Log likelihood	165.9719	Hannan-Quinn criter.	-4.638736
F-statistic	1.109624	Durbin-Watson stat	1.939657
Prob(F-statistic)	0.370627		

Melihat keluaran hasil uji di atas diketahui bahwa nilai statistik DurbinWatson sebesar 1,939657 yang artinya sesuai dengan ketentuan berada antara 1,54 dan 2,46. Berdasarkan pada hasil uji Durbin Watson tersebut disimpulkan bahwa data penelitian tidak terindikasi mengandung masalah autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8 Hasil uji regresi linier berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.210803	0.095792	2.200645	0.0317
X1	0.008918	0.044862	0.198791	0.431
X2	0.015201	0.004861	3.126985	0.0027
X3	-0.000604	0.002779	-0.217240	0.8288
X4	-0.001041	0.003427	-0.303873	0.0062
X5	0.003482	0.000939	3.707363	0.0005
X6	-0.019841	0.019408	-1.022299	0.3108

Analisis pengaruh volume of capital (X1), hasil investasi (X2), pendapatan premi (X3), Risk based capital (X4), hasil underwriting (X5) dan biaya operasional (X6) terhadap return on asset (Y). pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan model *random effect model* (REM) memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Berdasarkan persamaan dan hasil analisis diatas diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 0.210803 + 0.008918*X1 + 0.015201*X2 - 0.000604*X3 - 0.001041*X4 + 0.003482*X5 - 0.019841*X6$$

4.5 Uji Statistik

4.5.1 Uji F

Tabel 9 hasil uji f statistik

F-statistic	3.074898
Prob (F-statistic)	0.010961
F Tabel	2,36827

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Nilai F hitung sebesar 3.074898. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Selain itu dengan $n=66$ dan $k = 6$, nilai F tabel diperoleh sebesar 2,36827 dengan $df1 (k-1) = 5$ dan $df2 (n-k) = 60$ dengan nilai probabilitas 5%. Karena nilai F hitung $>$ F tabel ($3.074898 > 2,36827$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0.010961 < 0,05$) Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya volume of capital , hasil investasi, pendapatan premi, risk based capital, hasil underwriting dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas / return on asset (ROA) pada Perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2019-2024.

4.5.1 Uji T

Tabel 10 Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.210803	0.095792	2.200645	0.0317
X1	0.008918	0.044862	0.198791	0.0431
X2	0.015201	0.004861	3.126985	0.0027
X3	-0.000604	0.002779	-0.217240	0.8288
X4	-0.001041	0.003427	-0.303873	0.0062
X5	0.003482	0.000939	3.707363	0.0005
X6	-0.019841	0.019408	-1.022299	0.3108

Tabel 10 merupakan output dari pengujian variabel independen yaitu Volume of capital, hasil investasi, Pendapatan Premi, Risk based capital, Hasil Underwriting, dan

biaya operasional Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Asuransi umum unit usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2024. Berikut interpretasi secara parsial (uji t):

1. Pengaruh volume of capital terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Volume of capital (X1) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari ($0.0431 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.008918. Hasil ini menunjukkan bahwa volume of capital berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset. Dimana ketika volume of capital mengalami kenaikan maka return on asset juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset dipengaruhi oleh *volume of capital* atau volume modal.

2. Pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi (X2) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari ($0.0027 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.015201. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset. Dimana ketika hasil investasi mengalami kenaikan maka return on asset juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset dipengaruhi oleh hasil investasi.

3. Pengaruh pendapatan premi terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Premi (X3) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari ($0.8288 > 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.000604. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset tidak dipengaruhi oleh pendapatan premi.

4. Pengaruh risk based capital terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Risk Based Capital (X4) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari a ($0.0062 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.001041. Hasil ini menunjukkan bahwa risk based capital berpengaruh negatif signifikan terhadap return on asset. Dimana ketika risk based capital mengalami kenaikan maka return on asset mengalami penurunan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset dipengaruhi oleh risk based capital.

5. Pengaruh hasil underwriting terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Hasil Underwriting (X5) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari a ($0.0005 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.003482. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Dimana ketika hasil underwriting mengalami

kenaikan maka return on asset juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset dipengaruhi oleh hasil underwriting.

6. Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel biaya operasional (X_6) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari α ($0.3108 > 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.019841 . Hasil ini menunjukkan bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya return on asset tidak dipengaruhi oleh biaya operasional.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Uji koefisien determinasi

R-squared	0.238212
Adjusted R-squared	0.160742

Nilai adjusted R Square sebesar 0,160742 atau 16,0742%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri volume of capital, hasil investasi, pendapatan premi, risk based capital, hasil underwriting dan biaya operasional mampu menjelaskan variabel ROA asuransi umum syariah sebesar 16,0742%, sedangkan sisanya yaitu 83,9258% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini

4.6 pembahasan

4.6.1 Pengaruh Volume Of Capital Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X_1 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari $0,05$ ($0.0431 < 0,05$), nilai t-hitung = 0.198791 dan nilai koefisien sebesar 0.008918 . dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel volume of capital berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.

Volume of capital suatu perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai volume of capital yang dimiliki oleh perusahaan asuransi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan modal serta kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, semakin besar modal yang digunakan dalam operasional perusahaan, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang diperoleh, karena penggunaan modal internal tidak menimbulkan beban bunga maupun biaya administrasi tambahan. Hal ini juga dapat dikatakan

bawa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula sumber dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut .(Maudina et al., 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi & Syaichu, (2019), Zainudin et al., (2018) dan Noviana et al., (2024) yang menyatakan bahwa volume of capital atau volume modal berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset Perusahaan asuransi.

4.6.2 Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X2 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,0027 > 0,05$), nilai t-hitung = 3.126985 dan nilai koefisien sebesar 0.015201. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa aktivitas investasi memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sinyal ini dapat mendorong kenaikan harga saham sebagai cerminan dari peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang aktif menanamkan dana investasinya di berbagai sektor memiliki potensi lebih besar untuk memperoleh peluang keuntungan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Secara teoritis, hasil ini mendukung kerangka pemikiran bahwa investasi berperan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut (Maudina et al., 2020) Jika investasi dikelola dengan baik, perusahaan bisa menyesuaikan risiko yang masih bisa diterima dan tetap mendapatkan hasil yang sesuai. Ini akan berdampak positif pada keuangan perusahaan, terutama dalam keuntungan dan kerugian. Semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin banyak dana yang bisa diinvestasikan. Dana investasi yang lebih besar bisa memberikan hasil yang lebih tinggi, sehingga laba perusahaan ikut naik dan profitabilitas meningkat. Jadi, ketika investasi meningkat, keuntungan perusahaan juga cenderung ikut naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maudina et al., (2020), Wulandari et al., (2019), Marwansyah & Utami, (2017), Triana & Dewi, (2020) dan Ramadhani et al., (2022) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap return non asset perusahaan asuransi.

4.6.3 Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X3 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($0,8288 > 0,05$), nilai t-hitung = -0.217240 dan nilai koefisien sebesar -0.000604. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan perolehan premi (pertumbuhan premi) suatu perusahaan asuransi tidak menggambarkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti besarnya risiko yang dihadapi perusahaan, masih kurangnya tingkat kepercayaan nasabah terhadap perusahaan asuransi, perolehan premi yang belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan, pengelolaan premi dalam bentuk investasi yang kurang tepat sehingga return yang diperoleh dari hasil investasi tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi yang pada akhirnya memungkinkan perusahaan mengalami kerugian.(Stephanie & Ruslim, 2019)

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tresnawati et al., (2022), Nadia, (2018), Stephanie & Ruslim, (2019), Ilmiha & Anggriani, (2021) dan Agustin et al., (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap return non aset perusahaan asuransi.

4.6.4 Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X4 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,0062 < 0,05$), nilai t-hitung = -0.303873 dan nilai koefisien sebesar -0.001041. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel risk based capital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Dimana Tingginya nilai *risk based capital* dapat berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah, yang dalam konteks ini diukur melalui rasio *return on asset* (ROA). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya kecukupan modal tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki modal yang besar namun tidak mampu memanfaatkannya secara optimal untuk menghasilkan laba, maka kelebihan modal tersebut tidak akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangannya. (Setyaningsih et al., 2021)

Hasil ini sesuai dengan *trade-off theory* atau teori pertukaran, yang menjelaskan bahwa ketika perusahaan asuransi memutuskan untuk meningkatkan tingkat

solvabilitasnya hingga mencapai target tertentu, maka kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan akan lebih mudah tercapai. Namun, langkah ini juga mengharuskan perusahaan menyediakan jaminan atau dana cadangan dalam jumlah besar. Konsekuensinya, alokasi dana yang tinggi tersebut dapat membatasi ruang bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan, sehingga berpotensi menekan pertumbuhan profitabilitas. (Supriyono, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalamah et al., (2021), Sayekti & Santoso, (2020), Tresnawati et al., (2022) dan Supriyono, (2019) yang menyatakan bahwa risk based capital berpengaruh negatif terhadap return non asset perusahaan asuransi.

4.6.5 Pengaruh Hasil Underwriting Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X5 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,0005 > 0,05$), nilai t-hitung = 3.707363 dan nilai koefisien sebesar 0.003482. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil underwriting memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

hasil underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas asuransi. Dimana semakin tinggi hasil underwriting perusahaan asuransi umum syariah maka akan meningkatkan nilai profitabilitas pada asuransi umum syariah. Underwriting adalah proses untuk menilai dan mengelompokkan risiko serta menetapkan besarnya kontribusi yang harus dibayar oleh nasabah, yang nantinya akan menjadi pemasukan bagi perusahaan. Semakin besar hasil underwriting yang diperoleh, semakin baik pula dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menjadi indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui proses seleksi risiko dan manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, hasil underwriting memiliki peran krusial dalam menentukan keberlangsungan dan prospek masa depan perusahaan. Selain itu, hasil underwriting juga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan.(Riady & Hidayat, 2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *neokeynes* yang dicetuskan oleh Harrord dan Domar (1789) menyatakan jika modal, permintaan dan investasi dapat meningkatkan pertumbuhan aset atau kesejahteraan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik memiliki modal besar yang berasal dari dana internalnya. Jadi, hasil underwriting mengambil peran penting dalam hal mendorong meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tujuan utama dari kegiatan underwriting adalah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan melalui proses pembagian risiko yang terukur, sehingga laba dapat dimaksimalkan. Hasil underwriting diperoleh dari

selisih antara pendapatan dan beban underwriting, yang informasinya dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada bagian surplus atau defisit underwriting (Ainul et al., 2017). Surplus underwriting sendiri merupakan kelebihan dari premi bersih pada akhir periode tertentu dibandingkan dengan total klaim yang dibayarkan. Jika hasil selisih tersebut positif, maka disebut surplus, namun jika negatif, maka disebut defisit.(Triana & Dewi, 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2023), Setyaningsih et al., (2021), Lubis et al., (2023), Riady & Hidayat, (2024), Tresnawati et al., (2022) dan Triana & Dewi, (2020) yang menyatakan bahwa hasil underwriting berpengaruh positif terhadap *return on asset* Perusahaan asuransi.

4.6.6 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 10 yang merupakan hasil uji terhadap X6 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($0,3108 > 0,05$), nilai t-hitung = -1.022299 dan nilai koefisien sebesar -0.019841. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tidak signifikannya pengaruh biaya operasional terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah karena beban operasional tidak secara langsung menyebabkan penurunan laba perusahaan, mengingat laba juga diperoleh dari berbagai sumber pendapatan lainnya, seperti kontribusi peserta dan hasil investasi, yang kemudian dikurangi dengan beban operasional tersebut. Dengan kata lain, perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK dinilai telah menjalankan operasionalnya secara efisien, baik dalam hal pengeluaran untuk tenaga kerja maupun biaya administrasi dan umum lainnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola pengeluaran operasional secara optimal membuat beban tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.(Hissiyah & Meylianingrum, 2023). Semakin tinggi beban operasional yang ditanggung perusahaan, maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh. Sebaliknya, apabila beban operasional dapat ditekan, maka laba perusahaan cenderung meningkat. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban operasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.(Haniva, 2018)

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiati (2018), Hissiyah & Meylianingrum, (2023) dan Haniva, (2018) yang menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Volume of capital, hasil investasi, Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Hasil Underwriting, dan Biaya Operasional terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Volume of Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat volume of capital akan meningkatkan profitabilitas.
2. Variabel Hasil Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap kenaikan hasil investasi akan meningkatkan profitabilitas.
3. Variabel Pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap naik atau turunnya pendapatan premi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
4. Variabel Risk Based Capital berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap kenaikan risk based capital akan menurunkan profitabilitas.
5. Variabel Hasil Underwriting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap kenaikan hasil underwriting maka akan meningkatkan profitabilitas.
6. Variabel Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024. Hal ini berarti setiap naik atau turunnya biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
7. Variabel volume of capital, hasil investasi, Pendapatan Premi, Risk based capital, Hasil Underwriting dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2024.

5.2 saran

Hasil penelitian menunjukkan biaya operasional tidak signifikan, peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel atau menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbeda (misalnya: total asset turnover, rasio likuiditas, atau efisiensi teknis) untuk mengevaluasi

faktor-faktor lain yang mungkin lebih memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah. Perusahaan diharapkan terus mempertahankan efisiensi dalam mengelola biaya operasional. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pengendalian biaya tetap penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan menciptakan ruang untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Efisiensi ini dapat dicapai melalui optimalisasi penggunaan teknologi, digitalisasi layanan, serta evaluasi berkala terhadap struktur pengeluaran perusahaan

6. Daftar pustaka

- Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, B. (2018). Pengaruh Premium Growth Ratio , Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 2(January), 2. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.13>
- Aisah, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa terhadap Laba Bersih. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(Mi), 5–24.
- Arifa Pratami, I. I. W. (2021). Asuransi Umum Syariah: Proteksi Kekayaan. Mutlaqah: *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 36–44. <https://doi.org/10.30743/mutlaqah.v1i2.3576>
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JurnalEkonomiSyariahTeoriDanTerapan*, 7(6), 1146. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>
- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., Setiawan, S., & Kusno, H. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 203–215. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3867>
- Haniva, L. (2018). Pengaruh Analisis investasi Hasil Klaim Beban Operasional dan Beban klaim Terhadap laba.
- Hissiyah, C. N., & Meylianingrum, K. (2023). The Effect of Premium Income , Investment Returns , Claim Expenses , and Operating of Net Profit on Sharia Life Insurance Company. *International Journal of Islamic Busuness Ethics*, 8(1), 1–11.
- Ilmiha, J., & Anggriani, F. (2021). Pengaruh Premium Income , Uderwriting , Investment Return Dan Tingkat Solvabilitas. *Jurnal wahana inovasi* 10(2).
- Lubis, R. S., Lubis, F. A., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi , Beban Klaim

- Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas. *Jurnal Nuansa*, 1(4), 170–182.
- Maharani & Ferli. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Risk Based Capital. 2(2), 155–166.*
- Marwansyah & Utami, A. novi. (2017). Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di indonesia. 5(2), 213–221.
- Maudina, G. A., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 267–286. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2202>
- Nadia, M. (2018). Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).
- Nasution, N. hidayati, & Nanda, S. tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Noviana, D., Jannah, M., Pratista, N. Q., & Putri, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan PT . Matahari Department Store TBK 2019-2023). *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 79–92.
- Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. (2021). Tingkat Premi, Klaim dan Risk Based Capital (RBC) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 11–22. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47200>
- Rafi, M., & Muhamad Syaichu. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 68–81.
- Ramadhani,A.,Ardi,S.,Batubara,M., & Harahap, M.I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Investasi Dan Klaim Terhadap Laba Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Amag) The Effect Of Premium Income , Invesment Return And Claims Of Profits At Pt Insurance Multi Artha Guna Tbk (Amag). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(November), 179–192.
- Riady, A., & Hidayat, R. W. (2024). Pengaruh Dana Tabarru dan Hasil Underwriting terhadap Return On Asset. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(490), 1.
- Rustamunadi, & Amaliah, S. (2020). Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018).

- Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 6(2), 105–124.
- Safira, M. H., Ginga Nasrullah, M., & Aulia, Y. F. (2021). Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Djieb*, 1(3), 195–207.
- Satria, H., Novrina, dwi putri, Erviolita, R., & Meifari, V. (2024). Pengaruh Hasil Underwriting, Risk Based Capital Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2019-2021. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1531–1544.
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Risk Based'Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKT/VA*, 2(1), 95–103. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.901>
- Stephanie, F.G., & Ruslim, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. 1(2), 68–77.
- Suhaemi, U.,& Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4166>
- Sujarweni, v. wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pt. Pustaka Baru.
- Supriyono, A. E. (2019). Pengaruh Risk Based terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Keluarga). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 26–37.
- Tresnawati, Yudhy, & Nur'aeni. (2022). Pengaruh Premi , Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219.
- Triana, N.K.R., & Dewi, G. A.K.R. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 374–380.
- Wulandari, N. H., Winata, N., & Marsanto, B. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Asuransi Indonesia*, 1–25.
- Zainudin, R., Shahnaz, N., & Mahdzan, A. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: An exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies Article information : Journal of Asia Business Studies*, 10(January), 93–103.